

**ANALISIS PERAN SEKTOR PERTANIAN TERHADAP
PEREKONOMIAN WILAYAH KABUPATEN MADIUN**

SKRIPSI



Oleh :

Ahmad Rosidi

H0814002

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2018**

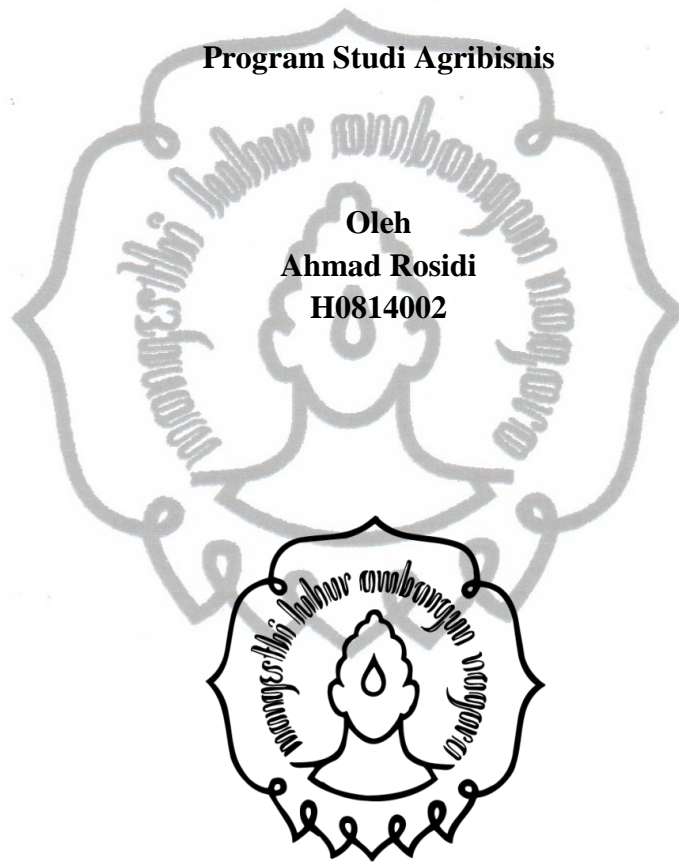
**ANALISIS PERAN SEKTOR PERTANIAN TERHADAP
PEREKONOMIAN WILAYAH KABUPATEN MADIUN**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh derajat gelar sarjana pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret**

Program Studi Agribisnis

**Oleh
Ahmad Rosidi
H0814002**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2018**

**ANALISIS PERAN SEKTOR PERTANIAN TERHADAP
PEREKONOMIAN WILAYAH KABUPATEN MADIUN**

Yang diajukan dan disusun oleh :

**Ahmad Rosidi
H0814002**

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Pada tanggal : 2 Mei 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Ketua

Prof. Dr. Ir. Suprapti Supardi M.P.
NIP. 19480808 197612 2 001

Anggota I

Wiwit Rahayu, S.P., M.P.
NIP. 1971110919970320004

Anggota II

Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S.
NIP. 195907091983032001

Surakarta, Mei 2018

Mengetahui,
Universitas Sebelas Maret
Fakultas Pertanian
Dekan



Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S.
NIP.19560225 198601 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas perkenannya penulisan skripsi berjudul “Analisis Peran Sektor Pertanian terhadap Perekonomian Wilayah Kabupaten Madiun” dapat diselesaikan. Skripsi ini disampaikan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar sarjana S1 Program Studi Agribisnis, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua dan segenap keluarga yang telah memberikan kesempatan, pengertian, doa, dan dorongan semangat yang tiada henti.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Bambang Pujiasmanto M.S. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
3. Ibu Nuning Setyowati, S.P., M.Sc selaku Kepala Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Ibu Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S. selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta dan sebagai dosen penguji saya.
5. Ibu Prof. Dr. Ir. Suprpti Supardi, M.P. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing utama yang telah memberikan arahan, nasihat, dan petunjuk selama proses belajar di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta dan penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Wiwit Rahayu, S.P., M.P. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan, nasihat, dan petunjuk selama proses belajar di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta dan penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen, serta seluruh staff dan karyawan Fakultas Pertanian, khususnya Program Studi Agribisnis.

8. Nona Muda Putri Intan Usi Fausia menuju S.T. yang telah memberikan motivasi lebih bagi saya untuk menyelesaikan studi dan mendampingi saya selama lebih dari tiga tahun ini dan kedepannya.
9. Ibu Endang Kepala Administrasi Kesbangpol Kabupaten Madiun yang telah memberikan arahan selama penelitian lapang.
10. Saudara Nanda Lanang Satriyo Yudhono menuju S.H. yang membantu penelelitian lapang.
11. Seluruh sahabat saya seperti Hawig, Arya, Bintang, Trista, Faiq, Hanna, Intan, Regina, dan lainnya yang merupakan sahabat seperjuangan selama menempuh studi dalam aspek akademik dan berorganisasi di DEMA, POPMASEPI, SWOP, VIBER, Grup Magang dan Rosemary serta Keluarga Agribisnis FP UNS.
12. Cafe Ceret Pak Hono yang menyediakan tempat yang nyaman dalam diskusi dan berkumpul bersama teman-teman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan, maka dari itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun yang dapat membantu demi lengkapnya skripsi ini. Penulis juga berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surakarta, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
RINGKASAN	xi
SUMMARY.....	xii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
II. LANDASAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Tinjauan Pustaka	14
1. Pembangunan	14
2. Pembangunan Ekonomi	15
3. Pembangunan Daerah	16
4. Otonomi Daerah	17
5. Sektor Pertanian	19
6. Peranan Sektor Pertanian	20
7. Pembangunan Pertanian	21
8. Produk Domestik Regional Bruto	23
9. Teori Ekonomi Basis	23
10. Teori Komponen Pertumbuhan Wilayah	24
C. Kerangka Teori	26
D. Asumsi-Asumsi	30
E. Pembatasan Masalah	30
F. Definisi Operasional dan Konsep Pengukuran Variabel	30

III. METODE PENELITIAN	
A. Metode Dasar Penelitian	34
B. Metode Penentuan Lokasi	34
C. Jenis dan Sumber Data	34
D. Metode Pengumpulan Data	35
E. Metode Analisis Data	36
1. Analisis Sektor Pertanian dan Sub Sektor Pertanian Basis di Kabupaten Madiun	36
2. Analisis Komponen Pertumbuhan Wilayah	37
3. Analisis Prioritas Pengembangan Sub Sektor Pertanian	39
4. Analisis Pengganda Pendapatan Sektor Pertanian	40
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kondisi Umum Kabupaten Madiun	41
1. Keadaan Alam	41
2. Keadaan Penduduk	44
3. Keadaan Perekonomian	48
4. Keadaan Sektor Pertanian	52
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	60
1. Analisis Sektor dan Sub Sektor Basis di Kabupaten Madiun	60
2. Analisis Komponen Pertumbuhan Wilayah	67
3. Prioritas Pengembangan Sektor dan Sub Sektor Pertanian	73
4. Analisis Pengganda Pendapatan Sektor Pertanian	77
V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Madiun Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2013-2016 (miliar rupiah).....	3
Tabel 2.	Produk Domestik Regional Bruto Sub Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Kabupaten Madiun Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2013-2016 (miliar rupiah).....	5
Tabel 3.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kota/Kabupaten di Provinsi Jawa Timur, 2013-2016 (persen).....	7
Tabel 4.	Jenis dan Sumber Data Penelitian	35
Tabel 5.	Analisis Gabungan LQ dan <i>Shift Share</i>	39
Tabel 6.	Jenis dan Luas Penggunaan Lahan Kabupaten Madiun, 2016.....	44
Tabel 7.	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Madiun, 2013-2016.....	45
Tabel 8.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kabupaten Madiun, 2013-2016.....	46
Tabel 9.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Kabupaten Madiun, 2013-2016.....	47
Tabel 10.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Madiun Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2013-2016 (miliar rupiah)	50
Tabel 11.	Pendapatan Per Kapita Kabupaten Madiun Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2013-2016.....	52
Tabel 12.	Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Madiun, 2016.....	53
Tabel 13.	Produksi Tanaman Hortikultura Kabupaten Madiun, 2016.....	54
Tabel 14.	Produksi Tanaman Perkebunan Kabupaten Madiun, 2016.....	55
Tabel 15.	Produksi Peternakan Kabupaten Madiun, 2016.....	57
Tabel 16.	Jenis Kegiatan Jasa Pertanian dan Perburuan Kabupaten Madiun, 2016	58
Tabel 17.	Luas dan Hasil Hutan Produksi Kabupaten Madiun, 2016.....	59
Tabel 18.	Produksi Ikan Menurut Jenis dan Tempatnya di Kabupaten Madiun, 2016.....	60
Tabel 19.	Nilai LQ Sektor Perekonomian di Kabupaten Madiun Tahun, 2013-2016.....	62
Tabel 20.	Nilai LQ Sub Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan di Kabupaten Madiun Tahun 2013-2016	64
Tabel 21.	Nilai Komponen Pertumbuhan Nasional Sektor dan Sub Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan di Kabupaten Madiun, 2013-2016	68
Tabel 22.	Nilai Komponen Pertumbuhan Proporsional Sektor dan Sub Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan di Kabupaten Madiun, 2013-	

	2016.....	70
Tabel 23.	Nilai komponen Pertumbuhan Pangsa Wilayah Sektor dan Sub Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan di Kabupaten Madiun, 2013-2016.....	71
Tabel 24	Prioritas Pengembangan Sektor dan Sub Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan di Kabupaten Madiun.....	74
Tabel 25	Nilai Pengganda Pendapatan Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan terhadap Total Pendapatan di Kabupaten Madiun, 2013-2016 (Miliar Rupiah).....	77



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 1.	Kerangka Teori Analisis Peran Sektor Pertanian terhadap Perekonomian Wilayah Kabupaten Madiun.....	29
Gambar 2.	Jumlah Penduduk Kabupaten Madiun, 2013-2016.....	45



RINGKASAN

Ahmad Rosidi. H0814002. 2018. “*Analisis Peran Sektor Pertanian terhadap Perekonomian Wilayah Jawa Timur*”. Dibimbing oleh Prof. Dr. Ir. Suprpti Supardi, M.P. dan Wiwit Rahayu, S.P., M.P. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Indonesia merupakan negara yang dijuluki sebagai negara agraris yang menandakan bahwa pertanian di Indonesia merupakan salah satu sektor perekonomian yang sangat menunjang pembangunan nasional. Salah satu wilayah yang menjadikan sektor pertanian sebagai pondasi pembangunan adalah Kabupaten Madiun yang sektor pertaniannya menyumbang 33,31% dari total PDRB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan merupakan sektor basis, pertumbuhannya, prioritas pengembangannya dan perannya terhadap perekonomian Kabupaten Madiun. Metode dasar yang digunakan adalah deskriptif analitis. Lokasi penelitian di Kabupaten Madiun karena mayoritas kontribusi PDRB dari sektor pertanian sebesar lebih dari 30%. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu PDRB Kabupaten Madiun menurut Lapangan Usaha tahun 2013-2016, Kabupaten Madiun dalam Angka 2017, PRJMD Kabupaten Madiun dan Provinsi Jawa Timur dalam Angka. Metode analisis yang digunakan meliputi : (1) analisis *Location Quotient*; (2) analisis *Shift Share*; (3) analisis prioritas pengembangan; (4) analisis pengganda pendapatan.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor basis, sub sektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian, sub sektor tanaman pangan, dan sub sektor kehutanan dan penebangan kayu merupakan sektor basis; (2) Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memiliki pertumbuhan proporsional lambat dan daya saing yang lemah, sub sektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian serta sub sektor kehutanan dan penebangan kayu memiliki pertumbuhan proporsional lambat namun daya saingnya kuat, dan sub sektor perikanan memiliki memiliki pertumbuhan proporsional cepat namun daya saing lemah; (3) Sektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian merupakan alternatif prioritas pengembangan; Sub sektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian serta sub sektor kehutanan dan penebangan kayu menempati prioritas pengembangan kedua, sub sektor perikanan merupakan prioritas pengembangan ketiga (4) Rata-rata nilai pengganda pendapatan sebesar 3,139, sehingga setiap terjadi peningkatan pendapatan Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar Rp 1, maka total pendapatan PDRB Kabupaten Madiun akan mengalami kenaikan sebesar Rp 3,139.

SUMMARY

Ahmad Rosidi. H0814002. 2018. "Analysis of Agriculture Sector Contribution toward The Economy of Madiun Regency". Supervised by Prof. Dr. Ir. Suprapti Supardi, M.P and Wiwit Rahayu, S.P., M.P. Faculty of Agriculture UniversitasSebelas Maret, Surakarta.

Indonesia is a country that called as an agrarian country which shown that agriculture in Indonesia is one of the economic sectors that kicks national development. One of the regency that use agriculture sector as their developing foundation is Kabupaten Madiun which could contribute her PDRB in the amount of 33,31%. This study aims to determine was Agriculture, Forestry dan Fishery Sector base sector, its development, its developing priority and its role toward the economics of Kabupaten Madiun. The basic method used is descriptive analytic. The location purposively choosen in Kabupaten Madiun because of her agriculture sector contribute to the PDRB as amount of more than 30%. The data used is secondary data, which is *PDRB Kabupaten Madiun menurut Lapangan Usaha tahun 2013-2016, Kabupaten Madiun dalam Angka 2017, PRJMD Kabupaten Madiun dan Provinsi Jawa Timur dalam Angka*. Data analytics used include : (1) Location Quotient analytic; (2) Shift Share analytic; (3) Priority Development analytic; (4) Multiple Income analytic.

The result showed : (1) Sector of agriculture, forestry dan fishery was base sector, sub sector of agriculture, livestock, hunting and agriculture service, sub sector of main food plant, and sub sector of forestry and carpentry was base sector; (2) Sector of agriculture, forestry, and fishery have a slow proportional development and weak rivalry power, sub sector of agriculture, livestock, hunting and agriculture service also sub sector of forestry and carpentry have a slow proportional development but strong rivalry power, and sub sector of fishery have a fast porportional development but weak rivalry power; (3) Sector of agriculture, forestry dan fishery at the alternative development priority; sub sector of agriculture, livestock, hunting and agriculture service also sub sector of forestry and carpentry at the second development priority, sector of fishery at the third development priority; (4) The average of income multiply score in 3,139, that makes each increment of the income of agriculture, forestry and fishery sector as amount of Rp 1, the total amount of PDRB income will increasing as amount of Rp 3.139.